



**Journal of Human And Education**  
Volume 5, No. 2, Tahun 2025, pp 55-61  
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876  
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

## **Pengabdian Masyarakat Pelatihan Menghafal Materi Ceramah Khusus di MA Nawa Kartika Selogiri, Wonogiri**

**Syaiful Akbar<sup>1</sup>, Sawitri<sup>2</sup>**

Universitas Veteran Bangun Nusantara

Email: [mr.cethol27@gmail.com](mailto:mr.cethol27@gmail.com), [sawitriagusmariyadi@gmail.com](mailto:sawitriagusmariyadi@gmail.com),

### **Abstrak**

Pondok Pesantren Manba'ul Hikmah di Kecamatan Selogiri, Wonogiri, merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam tertua yang berperan dalam membentuk generasi muda yang berakhlak serta memiliki pemahaman Islam yang mendalam. Salah satu program unggulannya adalah Santri Khidmah Ramadhan, sebuah program dakwah tahunan yang dirancang untuk membekali santri dengan pengalaman berdakwah secara langsung di tengah masyarakat. Namun, salah satu tantangan yang dihadapi adalah kurangnya keterampilan santri dalam menyampaikan ceramah dengan sistematis dan lancar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji metode cepat menghafal ceramah guna membantu santri meningkatkan keterampilan berbicara di depan umum. Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan pelatihan dengan menerapkan empat teknik utama, yaitu: (1) impromptu (spontan tanpa persiapan), (2) manuscript (menggunakan teks tertulis), (3) memorized (menghafal secara kata per kata), dan (4) extemporaneous (menggunakan kerangka dan bahan pendukung). Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode extemporaneous lebih efektif dalam meningkatkan kefasihan berbicara santri karena memberikan fleksibilitas dalam penyampaian materi. Selain itu, penerapan strategi pengulangan, pemetaan kata kunci, serta latihan bersama teman sejawat terbukti membantu meningkatkan daya ingat santri dalam menghafal ceramah. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa metode cepat menghafal ceramah berkontribusi positif dalam meningkatkan keterampilan berbicara santri. Oleh karena itu, program pelatihan ini perlu dikembangkan lebih lanjut agar efektivitas dakwah santri di masyarakat semakin meningkat, sekaligus memperkuat peran pesantren sebagai pusat pendidikan dan pembinaan dakwah.

**Kata kunci:** *Menghafal, Santri, Ceramah, Dakwah*

## Abstract

Manba'ul Hikmah Islamic Boarding School in Selogiri District, Wonogiri, is one of the oldest Islamic educational institutions, playing a crucial role in shaping young generations with noble character and a deep understanding of Islam. One of its flagship programs is Santri Khidmah Ramadhan, an annual preaching program designed to equip students with direct experience in delivering sermons to the community. However, one of the main challenges faced is the students' lack of skills in delivering speeches systematically and fluently. Therefore, this study aims to examine a rapid sermon memorization method to help students enhance their public speaking skills. This study employs a training approach by implementing four main techniques: (1) impromptu (spontaneous without preparation), (2) manuscript (using written text), (3) memorized (word-for-word memorization), and (4) extemporaneous (using outlines and supporting materials). The study results indicate that the extemporaneous method is more effective in improving students' speech fluency, as it allows flexibility in delivering the material. Additionally, the application of repetition strategies, keyword mapping, and peer-assisted practice has proven to enhance students' memory retention in sermon memorization. The conclusion of this study suggests that the rapid sermon memorization method positively contributes to improving students' public speaking skills. Therefore, this training program should be further developed to enhance the effectiveness of students' preaching in society while strengthening the role of Islamic boarding schools as centers for education and religious propagation.

**Keywords:** *Memorization, Santri, Lectures, Preaching*

## PENDAHULUAN

Kecamatan Selogiri, Wonogiri, Pondok Pesantren Manba'ul Hikmah, yang merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam tertua di wilayah itu. Dianggap sebagai pesantren tertua kedua di Wonogiri, pesantren ini telah berkontribusi besar dalam pembentukan generasi muda yang berakhlak mulia dan memiliki pemahaman Islam yang kuat. Pondok Pesantren Mambaul Hikmah memiliki sekitar 500 santri yang belajar di sana pada tahun 2023. Untuk meningkatkan pengalaman dakwah dan pengabdian kepada masyarakat, pesantren ini secara teratur menerjunkan santrinya ke program Santri Khidmah Ramadhan di Kecamatan Selogiri.

Program Santri Khidmah Ramadhan adalah agenda tahunan yang bertujuan untuk memberi para santri pengalaman langsung dalam menyampaikan ceramah dan berdakwah di masyarakat. Para santri ditugaskan untuk membantu kegiatan keagamaan di masjid dan mushola di Kecamatan Selogiri. Namun demikian, banyak santri masih mengalami kesulitan dalam menyampaikan ceramah secara sistematis dan lancar saat melakukannya. Salah satu masalah utama yang dihadapi oleh para santri adalah kesulitan menghafal materi ceramah dengan cepat dan efektif. (Zainal, 2022a) Oleh karena itu, diperlukan teknik yang dapat membantu para santri menguasai materi ceramah dengan lebih mudah dan lancar. (Abdi et al., 2022; Setyowati et al., 2020)

Untuk mengatasi masalah ini, dapat menggunakan teknik untuk menghafal materi ceramah dengan cepat. Salah satu langkah penting dalam metode ini adalah memilih topik ceramah yang akan disampaikan, memahami isi materi, menemukan kalimat kunci penting, dan mengulang pembacaan materi setidaknya lima kali untuk meningkatkan daya ingat. (Aldiyansah, 2021; Yusri Wahidah & M. Fatikhun, 2022) Setelah itu, santri diminta untuk menutup materi dan hanya membuka kembali jika mengalami kesulitan mengingat. (Kusnadi et al., 2021; Raflina, 2024) Mereka juga diminta untuk menandai bagian yang sering

terlupakan dan menyimak hafalan temannya untuk meningkatkan efisiensi hafalan. Dengan menerapkan metode ini secara teratur, para santri diharapkan dapat menghafal dan menyampaikan ceramah dengan lebih percaya diri dan dengan lebih lancar. (Girsang, 2018; Puspitasari, 2023)

Salah satu keterampilan yang sangat penting bagi seorang dai, penceramah, atau santri yang ditugaskan untuk berdakwah di masyarakat saat ini adalah kemampuan untuk menyampaikan ceramah dengan baik. (Chantika Triana et al., 2022; Zainal, 2022b) Masyarakat semakin tertarik untuk menerima informasi seiring dengan kemajuan zaman dan teknologi. Seorang penceramah harus dapat menyampaikan materi dengan jelas, terorganisir, dan mudah dipahami. Kemampuan ini tidak hanya meningkatkan efektivitas penyampaian pesan dakwah, tetapi juga meningkatkan kualitas diri dan daya saing seorang santri di lingkungan sosial yang semakin dinamis. (Abdi et al., 2022; Sigmon, 2023)

Pondok Pesantren Manba'ul Hikmah berusaha membekali para santrinya dengan keterampilan penting dalam dakwah melalui pelatihan metode cepat menghafal ceramah ini. Kursus ini ditujukan untuk santri yang terdaftar dalam program Santri Khidmah Ramadhan di Kecamatan Selogiri. Mereka akan berhubungan langsung dengan orang lain selama bulan Ramadhan dan terlibat dalam berbagai kegiatan keagamaan. Oleh karena itu, sangat penting bagi mereka untuk menguasai teknik menghafal materi ceramah dengan cepat agar mereka dapat menyelesaikan tugas dengan baik dan memberikan manfaat terbaik bagi masyarakat sekitar.

Secara keseluruhan, tujuan program pelatihan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan para santri untuk menyampaikan ceramah dengan lebih efektif dan percaya diri. (Ayuningtyas et al., 2024; Rahmaniah & AR, 2022) Mereka diharapkan dapat menghafal materi ceramah dengan lebih mudah dan menyampaikan ceramah dengan lancar di hadapan jamaah. Dengan demikian, program ini tidak hanya membantu perkembangan pribadi santri tetapi juga membantu menyebarkan nilai-nilai moral.

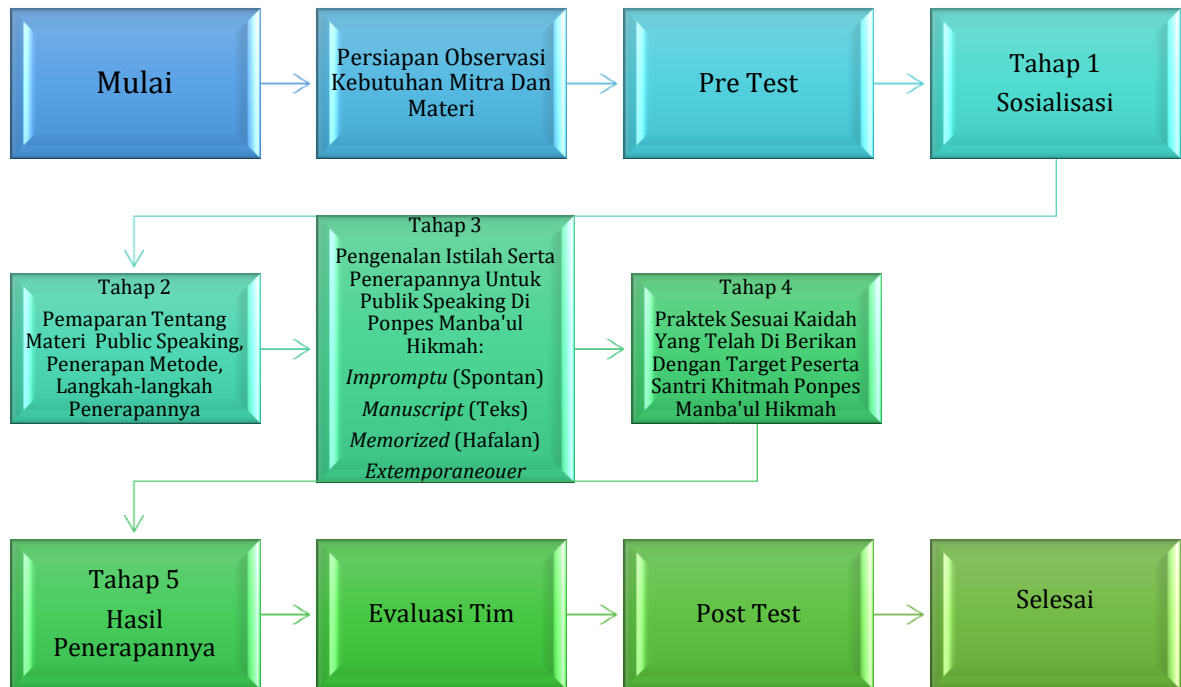
Adapun maksud dan tujuan diselenggarakan kegiatan pelatihan ini adalah untuk :

1. Meningkatkan keterampilan berbicara para peserta santri khidmah
2. Meningkatkan kemampuan berpikir kritis bagi siswa/peserta
3. Meningkatkan kualitas diri peserta
4. Mengatasi rasa takut untuk berbicara di hadapan banyak orang
5. Mempersiapkan mental seorang santri yang akan berkhidmah di masyarakat yang sesungguhnya

## **METODE**

Terdapat empat metode dalam menyampaikan ceramah atau pidato. Pertama, metode impromptu atau spontan, di mana pembicara menyampaikan materi tanpa persiapan terlebih dahulu. Untuk menggunakan teknik ini, pembicara harus mampu mengembangkan isi pembicaraan, memahami seni berbicara, serta menguasai teknik komunikasi dengan baik. Selain itu, kebiasaan dan latihan yang rutin akan sangat membantu dalam meningkatkan keterampilan berbicara secara spontan. Kedua, metode manuscript atau menggunakan teks tertulis. Teknik ini bertujuan untuk menghindari kesalahan dalam penyampaian materi, sehingga sering digunakan oleh pejabat negara atau ilmuwan yang membutuhkan ketepatan dan keakuratan dalam menyampaikan informasi. Dalam metode ini, pembicara harus menyiapkan naskah secara matang sebelum menyampaikannya. Ketiga, metode memorized atau menghafal kata demi kata. Pendekatan ini mengandalkan daya ingat pembicara dalam menyampaikan isi ceramah. Keempat, metode extemporaneous, yaitu dengan mengingat

poin-poin utama yang telah dirangkai dalam sebuah kerangka atau outline dan didukung dengan bahan pendukung. Metode ini dianggap paling efektif dan fleksibel, sehingga sering digunakan dalam dunia bisnis serta lingkungan profesional.(Asiyah, 2017; Puspitasari, 2023)



Bagan 1.pelaksanaan kegiatan

Metode ini memadukan teknik ceramah (pemberian materi) dan juga praktek secara langsung. Selama 50 menit para santri dibekali tentang bagaimana cara berdiri, menggunakan gesture, kontrol vokal, menghormat dalam Public Speaking menarik perhatian Public serta diperlihatkan contoh video atau presetasi proyektor.



Gambar 1. Sesi pemberian materi oleh petugas pemateri

Selanjutnya, peserta atau santri diberikan waktu untuk praktik secara individual dengan cara memperkenalkan diri dengan menggunakan teknik yang telah dijelaskan oleh pemateri sebelumnya. Beberapa peserta atau santri diminta untuk mengikuti instruksi pemateri dan setelahnya menunjuk temannya untuk melanjutkan apa yang diinstruksikan pemateri.



Gambar 2. Sesi praktik sekaligus penerapan dasar-dasar public speaking yang di pandu oleh pemateri

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Program pelatihan ini membawa dampak yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan berbicara di depan umum bagi para santri yang mengabdikan diri di Pondok Pesantren Manba'ul Hikmah. Sebelum mengikuti pelatihan, keterampilan berbicara para santri di depan umum hanya mencapai sekitar 15%. Banyak di antara mereka yang merasa cemas dan kurang percaya diri saat harus berbicara di hadapan masyarakat, sehingga pelatihan ini menjadi sangat relevan dan bermanfaat bagi mereka. Setelah metode pelatihan diterapkan, terjadi peningkatan yang mencolok hingga mencapai 75%. Kemajuan tersebut mencakup pemahaman dasar berbicara di depan umum, penerapan metode yang efektif, kemampuan berkomunikasi dengan baik, serta penguasaan panggung yang lebih percaya diri. Para santri kini mampu menyampaikan ide dan pendapat mereka dengan lebih jelas dan lancar di hadapan masyarakat, khususnya di daerah Selogiri.

Keberhasilan ini tidak hanya berdampak pada kemampuan teknis berbicara, tetapi juga membangun rasa percaya diri yang lebih kuat di kalangan santri. Mereka kini lebih siap menghadapi berbagai situasi yang menuntut keterampilan komunikasi yang baik, baik di lingkungan pondok pesantren maupun dalam interaksi dengan masyarakat yang lebih luas. Ini menjadi langkah penting dalam membekali mereka untuk menghadapi dunia kerja yang menuntut keahlian tersebut. Dengan peningkatan yang signifikan ini, para santri memiliki potensi yang lebih besar untuk menjadi agen perubahan yang berpengaruh di komunitas mereka. Keberhasilan pelatihan ini diharapkan dapat menjadi inspirasi untuk terus mengembangkan program serupa yang mendukung peningkatan keterampilan santri secara berkelanjutan. Dengan demikian, mereka dapat berperan aktif dalam menyebarkan pengetahuan dan nilai-nilai positif di tengah masyarakat.

## **SIMPULAN**

Kemampuan untuk berbicara di depan umum sangat penting dalam dunia dakwah dan pendidikan Islam. Salah satu metode komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan materi keislaman kepada khalayak adalah ceramah. Tujuannya dapat berupa memberikan informasi, mempengaruhi audiens, atau menghibur mereka. Memahami teknik komunikasi yang baik, seperti menyusun materi secara runtut, menggunakan bahasa yang jelas, dan memahami cara berdebat, berpidato, dan memimpin diskusi, adalah penting untuk ceramah yang efektif. Seorang santri yang mampu berbicara di depan umum dapat lebih percaya diri dalam berdakwah dan berkontribusi di masyarakat setelah lulus.

## **SARAN**

Program Khidmah Ramadhan telah beroperasi selama dua tahun dan menerima tanggapan masyarakat yang sangat positif. Kehadiran para santri yang memberikan ceramah dan bimbingan keagamaan membantu banyak warga Selogiri. Mereka memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang cara ibadah yang benar serta pengetahuan baru tentang ajaran Islam yang mungkin belum mereka ketahui sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa program ini memiliki efek jangka panjang untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran keagamaan masyarakat Selogiri selain menjadi kegiatan tahunan. Program Khidmah Ramadhan dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih luas jika ada sinergi antara pondok pesantren dan masyarakat. Diharapkan keberlanjutan program ini akan mempererat hubungan antara pondok pesantren dan masyarakat sehingga pesantren tidak hanya menjadi pusat pendidikan bagi santri tetapi juga berperan aktif dalam membangun masyarakat yang lebih religius dan memahami Islam.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung kegiatan ini khususnya Pondok Pesantren Manba'ul Hikmah, bapak/ibu dosen Universitas Veteran Bangun Nusantara serta pihak-pihak yang telah membantu keberlangsungan kegiatan ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdi, J., Masyarakat, D., Made, N., Wiratami, A. R., Adiari, N. K., Ayomi, N., Ayu, A. A., & Andriyani, D. (2022). *PENGEMBANGAN SOFT SKILL "PUBLIC SPEAKING" BAGI SISWA/SISWI SMA/SMK DI BALI*.
- Aldiyansah, A. (2021). Peran Muhadhoroh dalam Meningkatkan Kemampuan Public Speaking Santri Pondok Pesantren Awwaliyah Al-Asiyah, Cibinong. *Jurnal Sosial Teknologi*, 1(3), 123–129. <https://doi.org/10.59188/journalsostech.v1i3.29>
- Asiyah, S. (2017). PUBLIC SPEAKING DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP KOMPETENSI DAI. In *Siti Asiyah Public Speaking dan Kontribusinya... JURNAL ILMU DAKWAH* (Vol. 37, Issue 2).
- Ayuningtyas, F., Tayibnaxis, R. G., Intyaswati, D., Istiyanto, S. B., & Bintarti, A. (2024). Pendampingan peningkatan public speaking melalui storytelling dalam kehumasan kementerian. *KACANEGARA Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(2), 165. <https://doi.org/10.28989/kacanegara.v7i2.2015>
- Chantika Triana, C., Yulianti, A., Nuraeni, L. A., & Sayyidah, A. S. (2022). Pengaruh Kepercayaan Diri Seorang Public relation dalam Berkomunikasi. In *CEBONG Journal ISSN* (Vol. 1, Issue 2). Online.

- Girsang, L. R. (2018). "PUBLIC SPEAKING" SEBAGAI BAGIAN DARI KOMUNIKASI EFEKTIF (KEGIATAN PKM di SMA KRISTOFORUS 2, JAKARTA BARAT). In *Jurnal Pengabdian dan Kewirausahaan* (Vol. 2, Issue 2). <https://kristo.sch.id/pages/main/value->
- Kusnadi, S. K., Irmayanti, N., Kusnadi, S. A., Anggoro, H., Senja, K., & Agustina, B. (2021). *PELATIHAN PUBLIC SPEAKING SEBAGAI UPAYA UNTUK MENINGKATKAN RASA PERCAYA DIRI PADA REMAJA KOMUNITAS KAPPAS SURABAYA SURABAYA* (Vol. 4).
- Puspitasari, N. (2023). Peningkatan Kapasitas Mahasiswa Melalui Pelatihan Public Speaking. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, 2(2), 89–96. <https://doi.org/10.54099/jpma.v2i2.622>
- Raflina, R. (2024). Public Speaking untuk Pemula. In *Eureka Media Aksara*. Eureka Media Aksara.
- Rahmaniah, N., & AR, R. A. (2022). PUBLIC SPEAKING FOR STUDENT SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI SISWA SMA NEGERI 1 TINAMBUNG. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 2(4), 538–545. <https://doi.org/10.53769/jai.v2i4.342>
- Setyowati, H., Qurniawati, Z., Santosa, E., Widiyono, Y., Aryanto, A., & Faizah, U. (2020). *Pelatihan Public Speaking Bagi Mahasiswa dan Masyarakat Umum Public Speaking Training for Students and The Public Comunity*. 4, 79–84. <http://jurnal.umpwr.ac.id/index.php/abdimas>
- Sigmon, Grayson. (2023). *RPM Friends Grayson Sigmon*. Redhawk Publications.
- Yusri Wahidah, & M. Fatikhun. (2022). PEMBANGUNAN KEAHLIAN PUBLIC SPEAKING MELALUI KEGIATAN KHITOBAN DI PONDOK PESANTREN ASAASUNNAJAAH KESUGIHAN CILACAP. *Hujjah: Jurnal Ilmiah Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 6(2), 108–122. <https://doi.org/10.52802/hjh.v6i2.494>
- Zainal, A. G. (2022a). Public Speaking (Cerdas Saat Berbicara di Depan Umum). In F. S. Singagerda (Ed.), *Eureka Media Aksara*. Eureka Media Aksara.
- Zainal, A. G. (2022b). Public Speaking (Cerdas Saat Berbicara di Depan Umum). In F. S. Singagerda (Ed.), *Eureka Media Aksara*. Eureka Media Aksara.